

Karpet jeratan bulu (*Loop pile carpet*)





Daftar isi

Daftar isi	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Syarat mutu	2
5 Pengambilan contoh	3
6 Cara uji	3
7 Syarat lulus uji	4
Bibliografi	5



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Karpet jeratan bulu (Loop pile carpet)* ini disusun dengan tujuan untuk mendukung ketetapan mutu karpet yang dapat digunakan oleh pihak penjual, pembeli dan pihak-pihak lain yang berkepentingan, mengingat komoditi tersebut adalah salah satu produk ekspor tekstil Indonesia.

Standar ini telah disiapkan oleh Panitia Teknik 38S, Tekstil dan Produk Tekstil dan telah disepakati dalam Rapat Konsensus pada hari Senin, tanggal 16 Desember 2002 di Jakarta.



Karpet jeratan bulu (*Loop pile carpet*)

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan mutu karpet jeratan bulu, hanya berlaku untuk karpet jeratan bulu (*Loop pile carpet*) yang dibuat dengan mesin *tufting*. Standar ini berlaku untuk karpet yang berbulu rata (*level loop*) dan tidak rata (*high low loop*).

Standar ini tidak berlaku untuk persyaratan yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan.

2 Acuan normatif

SNI 08-0285-1998, *Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian rumah tangga dan komersial*.

SNI 08-0288-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap gosokan*

SNI 08-0289-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap cahaya*.

SNI 08-0620-1989, *Cara uji kadar minyak dalam bahan tekstil (cara soxhlet)*.

SNI 08-1512-1989, *Cara uji tahan api karpet*.

SNI 08-4327-1996, *Cara pengambilan dan pemotongan contoh uji karpet buatan mesin untuk pengujian fisika*.

SNI 08-6329-2000, *Cara uji kekuatan rekat kain lapis karpet (backing)*.

SNI 12-3814-1995, *Cara uji berat karpet persatuan luas*.

JIS L 1022-1992, *Testing methods for loss of thickness by loading of textile floor coverings..*

JIS L 1023-1992, *Testing methods for several characteristics of textile floor coverings*.

3 Istilah dan definisi

3.1

karpet jeratan bulu

karpet dengan bulu berupa lengkungan benang panjang yang teranyam pada lapis dasar (*primary backing*) karpet

3.2

cacat lubang

cacat yang terjadi karena jeratan bulu yang lepas atau tercabut

3.3

cacat noda

cacat yang terjadi karena adanya noda zat warna, celupan belang, noda oli atau migrasi zat warna pada karpet pining

3.4

cacat perbaikan

cacat yang terjadi karena pemotongan karpet yang tidak lurus atau tidak sesuai pola, desain yang miring pada waktu proses dan cacat obras seperti obras tidak rapat dan benang obras terlalu kecil

3.5

cacat pinggir tidak rata

cacat yang terjadi karena pemotongan karpet yang tidak lurus dan tidak sesuai pola, desain yang miring pada waktu proses dan cacat obras seperti obras tidak rapat dan benang obras terlalu kecil

4 Syarat mutu

Persyaratan mutu karpet jeratan bulu tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1 Persyaratan mutu karpet jeratan bulu (*loop pile carpet*)

No.	Jenis uji	Satuan	Persyaratan	Keterangan
1.	Kekuatan cabut jeratan bulu	N (kg)	19,6 (2)	minimum
2.	Kekuatan rekat kain lapis ¹⁾	N (kg)	24,5 (2,5)	minimum
3.	Kehilangan ketebalan setelah 10.000 gosokan	%	40	maksimum
4.	Kadar minyak	%	0,9	maksimum
5.	Berat jeratan bulu / m ²	gram	250	minimum
6.	Kenampakan			
6.1	Cacat lubang		nol	maksimum
6.2	Cacat noda		nol	maksimum
6.3	Cacat perbaikan		nol	maksimum
6.4	Cacat pinggir tidak rata		nol	maksimum
7.	Tahan luntur warna terhadap :			
	a. Pencucian			
	- Perubahan warna ²⁾		4	minimum
	- Penodaan warna ²⁾		4	minimum
	b. Gosokan ³⁾			minimum
	- Kering		4	minimum
	- Basah		3 – 4	minimum
	c. Air			
	- Perubahan ²⁾		4	minimum
	- Penodaan warna ³⁾		4	minimum
	d. Sinar ⁴⁾		4	minimum
8.	Tahan api Panjang kerusakan dari titik api	cm	2,5	maksimum

CATATAN

¹⁾ Berlaku untuk karpet yang menggunakan kain lapis karpet (*secondary backing*)

²⁾ Skala abu-abu

³⁾ Skala penodaan

⁴⁾ Skala wol biru

5 Pengambilan contoh

5.1 Pengambilan contoh uji karpet untuk pengujian ditentukan menurut SNI 08-4327-1996, *Cara pengambilan dan pemotongan contoh uji karpet buatan mesin untuk pengujian*.

5.2 Pengambilan contoh uji ditentukan menurut masing-masing standar cara uji yang ditentukan pada butir 6.

6 Cara uji

6.1 Kekuatan cabut jeratan bulu

Kekuatan cabut jeratan bulu ditentukan menurut JIS L 1023-1992, *Testing Methods for several characteristics of textile floor coverings*, pada jenis pengujian (1): *Drawing out strength of pile yarn*, sebagai berikut :

- Potong contoh uji dengan ukuran 100 mm x 100 mm minimal lima buah, letakan pada pemegang contoh (*piece holder*) dengan bulu karpet brada pada permukaan atas dan kencangkan dengan memutar sekrup pengencang pada ke empat ujungnya.
- Pasang pemegang contoh tersebut pada bagian klem bawah alat secara horizontal.
- Jepit lengkungan bulu karpet pada contoh uji dengan penjepit (*pulling chuck*) yang telah terpasang pada klem atas.
- Jalankan alat dengan kecepatan 100 mm/ menit hingga bulu putus dan baca skala kekuatan yang tertera pada alat.

6.2 Kekuatan rekat kain lapis karpet

Kekuatan rekat kain lapis karpet ditentukan menurut SNI 08-6329-2000, *Cara uji kekuatan rekat kain lapis karpet (backing)*.

6.3 Kehilangan ketebalan setelah gosokan

Kehilangan ketebalan setelah gosokan dilakukan menurut JIS L 1022-1992, *Testing methods for loss of thickness by loading of textile floor coverings*, dengan cara sebagai berikut:

- Ukur ketebalan karpet sebelum digosok pada empat tempat yang berbeda menggunakan alat ukur tebal karpet dengan beban 4,91 kPa (50 gf/cm²) dengan ketelitian 0,1 mm, beri tanda tempat-tempat yang diukur (t_0).
- Gosok karpet menggunakan alat *carpet dynamic load and abrasion tester* yang memiliki rol pemukul diameter 51 mm dan lebar 25 mm.
Contoh uji terpasang pada landasan yang berputar (70 RPM).
- Lakukan pemukulan dan gosokan sebanyak 10.000 kali.
- Ukur tebal setelah mengalami gosokan pada empat tempat pengukuran sebelumnya (t_1).
- Hitung persen kehilangan ketebalan sebagai berikut:

$$\text{Persen kehilangan ketebalan} = \frac{t_0 - t_1}{t_0} \times 100 \%$$

6.4 Kadar minyak

Kadar minyak karpet ditentukan menurut SNI 08-0620-1989, *Cara uji kadar minyak dalam bahan tekstil (cara soxhlet).*

6.5 Berat jeratan bulu/ m²

Berat jeratan bulu per m² ditentukan menurut SNI 12-3814-1995, *Cara uji berat karpet persatuan luas.*

6.6 Tahan luntur warna terhadap

6.6.1 Pencucian

Tahan luntur warna terhadap pencucian ditentukan menurut SNI 08-0285-1998, *Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian rumah tangga dan komersial.*

6.6.2 Gosokan

Tahan luntur warna terhadap gosokan kering dan basah ditentukan menurut SNI 08-0288-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap gosokan.*

6.6.3 Sinar

Tahan luntur warna terhadap sinar ditentukan menurut SNI 08-0289-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap cahaya* (Cahaya matahari dan terang hari), dengan cara penyinaran cahaya terang hari.

6.7 Tahan api

Pengujian tahan api ditentukan menurut SNI 08-1512-1989, *Cara uji tahan api karpet.*

7 Syarat lulus uji

Karpet jeratan bulu dinyatakan lulus apabila hasil pengujian memenuhi persyaratan yang ditentukan pada Tabel 1 Persyaratan mutu karpet jeratan bulu (*loop pile carpets*).

Bibliografi

SNI 08-4089 - 1996, *Cara uji tahan luntur warna terhadap air.*

JIS L 4405 - 2000, *Tufted pile carpet.*









BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id